

Sekapur Sirih

Matematika adalah ilmu yang unik. Mungkin ia adalah satu-satunya ilmu yang memiliki dua fungsi yang -sepertinya- saling bertolak belakang: sebagai “ratu ilmu” (*queen of sciences*) sekaligus sebagai “pelayan ilmu” (*servant of sciences*). Menyebut matematika sebagai “ratu ilmu” berarti mengamini pernyataan Galileo dan Gauss, bahwa ilmu alam ditulis oleh Tuhan dalam bahasa matematis. Jika ilmu-ilmu fisika, kimia, dan biologi membutuhkan alam sekitar sebagai objek pengamatannya, maka matematika bisa hidup tanpa objek nyata apapun. Matematika hidup dalam pikiran kita, ia ada dalam bilangan, relasi antar-objek, logika, dan bahkan ia adalah hasil abstraksi kita terhadap realitas di sekitar kita. Tepatlah sebuah pameo yang mengatakan bahwa “Ilmu alam seperti Kimia dan Fisika adalah puisi, namun Matematika adalah alasan di mana puisi-puisi tersebut bisa dituliskan”. Sebagai “pelayan ilmu”, Matematika bertugas melayani ilmu pengetahuan. Ia menyediakan tool yang paling efektif dalam pengembangan ilmu pengetahuan: abstraksi. Dengan membawa kasus nyata dalam bentuk matematis, seorang ilmuwan dapat melakukan apapun: ia dapat mengurangkannya, mengalikannya, membaginya, tanpa harus direpotkan dengan bentuk dan warna benda dalam kasus yang ia amati.

Perkembangan keilmuan matematika yang semakin kompleks dan juga kondisi Pandemi Covid-19 membuat Jurusan Matematika merasa perlu untuk menyelenggarakan konferensi secara daring sebagai ajang silaturahmi para pelaku akademis di bidang Matematika, bertajuk “Seminar Nasional Matematika UNNES XV Tahun 2021 (SEMNASMAT UNNES 2021)” pada tanggal 16 Oktober 2021 dengan tema “Mewujudkan Merdeka Belajar Melalui Matematika dalam Inovasi dan Pembelajarannya”. Selain mengkaji bidang-bidang yang sudah jamak dianggap sebagai bagian Matematika (analisis, aljabar, geometri, terapan, kombinatorika), SEMNASMAT UNNES 2021 tidak melupakan dua varian matematika yang saat ini perkembangannya sangat pesat: statistika dan komputer, sebagai subyek yang ikut dibahas dalam seminar tersebut. Tak lupa, dengan tetap memperhatikan fitrah UNNES sebagai salah satu LPTK terkemuka di Indonesia, SEMNASMAT UNNES 2021 juga mengkaji isu-isu terbaru dalam dunia pembelajaran Matematika.

Prosiding ini diberi nama PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika dengan ISSN 2613-9189. PRISMA berisi artikel-artikel yang telah diseminarkan di SEMNASMAT UNNES 2021, dan telah melalui proses review dan editing dari tim reviewer dan dewan editor. Sengaja kami memilih format terbitan online, dengan menggunakan Open Journal System (OJS) sebagai platform terbitan, dengan harapan artikel yang diseminarkan di SEMNASMAT UNNES 2021 akan mudah diakses oleh siapapun yang membutuhkan versi penuh (*full version*)

dari artikel yang diterbitkan. Selain itu, penggunaan OJS juga memungkinkan mesin pengindeks dasar seperti Google Scholar mengakses metadata dari masing-masing artikel, sehingga kemungkinan artikel untuk terindeks lebih besar.

Akhir kata, kami berharap PRISMA dapat menjadi sumber referensi bagi para ilmuwan ataupun calon ilmuwan dalam bidang matematika, statistika, komputer, dan pembelajaran matematika. Selain itu, kami juga mengharapkan PRISMA dapat memberi inspirasi kepada para pembaca untuk terus bersemangat dalam mengembangkan keilmuan matematika dan pembelajarannya, demi Matematika Indonesia yang semakin baik.

Selamat Membaca!

Editor in Chief

Dr.rer.nat. Adi Nur Cahyono, S.Pd., M.Pd.